

**RENCANA STRATEGIS
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
TAHUN 2016 - 2021
(RENSTRA PD) KOTA BLITAR**

Peraturan Walikota Blitar No. 31 Tahun 2017
Tentang Perubahan Peraturan Walikota Blitar No. 81 Tahun
2016 Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah
Tahun 2016-2021 Di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar



PEMERINTAH KOTA BLITAR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR	9
2.1. Tugas Pokok dan Fungsi	9
A. Sekretariat Dinas	13
B. Bidang Kepemudaan	17
C. Bidang Olahraga	20
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	24
A. Sumber Daya Manusia	24
B. Sumber Daya Sarana Prasarana	26
2.3. Kinerja Pelayanan Dispora	28
2.4. Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan OPD	32
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	34
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar	34
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	35
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga, Renstra Dinas Pemuda Olahraga Propinsi Jawa Timur	40
A. Telaahan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga	40
B. Telaahan Renstra Dinas Pemuda Olahraga Propinsi Jawa Timur.....	43
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	44
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	44
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	46
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar.....	46
4.2. Strategi dan kebijakan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar.....	51
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	57
BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	65
BAB VII PENUTUP	70

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1	Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	2
Gambar 2.1.1	Susunan Organisasi DISPORA	12
Tabel 2.2.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 2.2.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Tabel 2.2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang	25
Tabel 2.2.4	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan	26
Tabel 2.2.5	Jumlah Pegawai Yg Mengikuti Diklat	26
Tabel 2.2.6	Jumlah Sarana Prasarana Dinas	27
Tabel 2.3.1	Pencapaian Kinerja Pelayanan Pembinaan Pelajar / Generasi Muda / Masyarakat Tahun 2014-2015	29
Tabel 2.3.2	Peningkatan Olahraga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga Tahun 2014-2015	29
Tabel 2.3.3	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Urusan Pemuda dan Olahraga pada Dinas Porbudpar Tahun 2014-2015	30
Tabel 3.2.1	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dispora Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	40
Tabel 4.1.1	Tujuan Jangka Menengah DISPORA	47
Tabel 4.1.2	Sasaran Jangka Menengah DISPORA	48
Tabel 4.1.3	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016	49
Tabel 4.1.4	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016-2021	50
Tabel 4.2.1	Penentuan Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Alternatif Strategi	55
Tabel 4.2.2	Tujuan, Sasaran, Strategi & Kebijakan DISPORA	56
Tabel 5.1.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Disporbudpar Kota Blitar Tahun 2016	58
Tabel 5.1.2	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2017	59
Tabel 5.1.3	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2018-2021	60
Tabel 6.1.1	Keterkaitan RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Blitar	66

Tabel 6.1.2	Indikator Kinerja DISPORA Yg Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2016	67
Tabel 6.1.3	Indikator Kinerja DISPORA Yg Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2017-2021	68
Tabel 6.1.4	Indikator Kinerja Utama DISPORA Yg Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD Tahun 2017-2021	69

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga “ **RENCANA STRATEGIS** ” (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar (DISPORA) Tahun 2016 – 2021 dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana mestinya.

Rencana Strategis OPD yang selanjutnya disingkat dengan RENSTRA OPD adalah Dokumen Perencanaan OPD untuk periode 5 (Lima) Tahun, yang disusun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Didalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan OPD yang direncanakan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD.

Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016-2021 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021, yang selanjutnya akan menjadi pedoman Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 5 (Lima) Tahun kedepan. Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar merupakan bagian dari Kontrak Kinerja Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan Walikota Blitar dalam usaha lebih mensejahterakan masyarakat Kota Blitar.

Implementasi Renstra setiap tahunnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (RENJA) OPD, dan akan dievaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Untuk itu pencapaian target tersebut perlu dipahami dan disepakati bersama serta diupayakan untuk diwujudkan oleh segenap unsur pimpinan dan staf pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Blitar, 6 Juli 2017
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KOTA BLITAR

Drs. TRI IMAN PRASETYONO, Msi
Pembina Utama Muda
NIP. 19691222 199003 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amanat Undang - undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa setiap Daerah diwajibkan untuk menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah Jangka Menengah 5 Tahun (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Pendek / 1 (Satu) tahun (RKPD). Selanjutnya, pada tataran teknis RPJMD diterjemahkan oleh SKPD dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD). Sebagai produk rencana operasional Renstra-OPD memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah.

Perangkat Daerah merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi misi organisasi. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui perencanaan strategis yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku bahwa setiap Perangkat Daerah perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) PD sebagai dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah. Renstra PD disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman pada RPJM daerah dan bersifat indikatif.

Renstra OPD mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan terlaksananya Visi - Misi Kepala Daerah terpilih. Oleh karena itu, Renstra OPD mempunyai tujuan dan sasaran dengan jangka

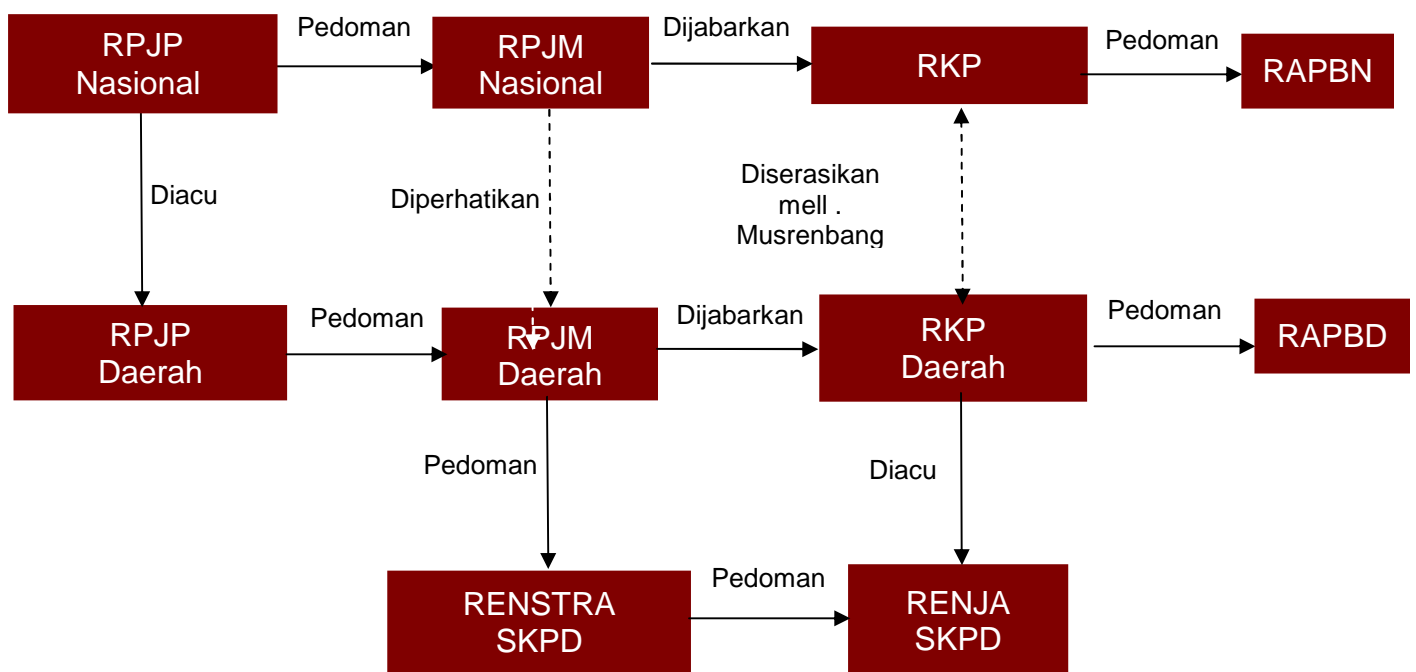
waktu 5 (Lima) tahun ke depan sesuai dengan periode Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih. Oleh karena itu, Renstra OPD harus bisa mengoperasionalkan, dan mengimplementasikan Visi, Misi dan Agenda Kepala Daerah.

Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar (DISPORA) adalah Dokumen Perencanaan yang akan mewujudkan 1 (Satu) misi dalam RPJMD yaitu misi :

Misi 2 yaitu *Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas dan Berdaya Saing Tinggi*

Untuk mendukung terwujudnya 1 Misi dalam RPJMD tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar menyusun Rencana Strategis sebagai pedoman operasionalisasi 2 (Dua) Bidang yakni **Bidang Kepemudaan** dan **Bidang Olahraga**.

Gambar.1.1.
Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 47 (tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4287) ;
- Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Undang-Undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007) ;
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ;
- Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah ;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan nomor 21 Tahun 2011 ;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang

Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 08 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) ;
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 – 2019 ;
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 05 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031 ;
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011 – 2030 ;
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 02 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Blitar Tahun 2005 – 2025 ;
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 04 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah ;
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar tahun 2016 – 2021 ;
- Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (SOTK) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ;
- Peraturan Walikota Blitar Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2016 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar 2016 - 2021.
- Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) ;
- Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olah Raga ;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah sebagai penjabaran secara operasional Visi, Misi dan Program Kepala Daerah terpilih yang digambarkan dalam bentuk Program, Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama 5 (lima) tahun sesuai masa periode kepemimpinan Kepala Daerah.

Adapun tujuan disusunnya Renstra adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan gambaran umum kondisi pelayanan yang akan dilaksanakan/diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai penjabaran visi,misi Kepala Daerah terpilih selama 5 (lima) tahun.
- b. Merumuskan gambaran ketersediaan anggaran yang dapat dibelanjakan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan disertai sasaran dan lokus program/kegiatan selama 5 (lima) tahun ke depan.
- c. Menerjemahkan visi, misi Kepala Daerah ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5(lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan berpedoman kepada Perda tentang RPJMD periode berkenaan;
- d. Menetapkan berbagai program dan kegiatan prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan selama periode RPJMD berkenaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan Dokumen Renstra.

BAB II: GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA BLITAR

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) OPD dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki OPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra OPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas OPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra OPD ini.

2.1. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan OPD, struktur organisasi OPD, serta uraian tugas dan fungsi.

2.2. Sumber Daya OPD

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki OPD dalam menjalankan tugas fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset / modal.

2.3. Kinerja pelayanan OPD

Sub bab ini menunjukkan tingkat Capaian Kinerja OPD berdasarkan sasaran / target Renstra OPD periode sebelumnya.

2.4. Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan OPD

Mengemukakan macam pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III: ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan OPD

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan OPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- 3.2. Telaahan Visi, Misi & Program Walikota dan Wakil Walikota
Mengemukakan tugas dan fungsi OPD yang terkait dengan Visi, Misi, serta Program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan OPD yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.
- 3.3. Telaan Renstra K / L dan Renstra
Mengemukakan faktor - faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan OPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K / L ataupun Renstra OPD Provinsi dan Kota Blitar
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS
- 3.5. Penentuan Isu – isu strategis
Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar

BAB IV: TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar
Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar.
- 4.2. Strategi dan Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar

Mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar dalam 5 (Lima) tahun mendatang.

BAB V: RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memuat rencana program dan kegiatan SKPD selama 5 (Lima) tahun kedepan yang dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI: INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab ini memuat indikator kinerja Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar yang terkait langsung atau mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Blitar

BAB VII: PENUTUP

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra SKPD, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan 5 (Lima) tahun kedepan oleh OPD.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berisikan kedudukan dan uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dengan tugas yaitu membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan. Untuk menjalankan tugas dimaksud Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;

8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

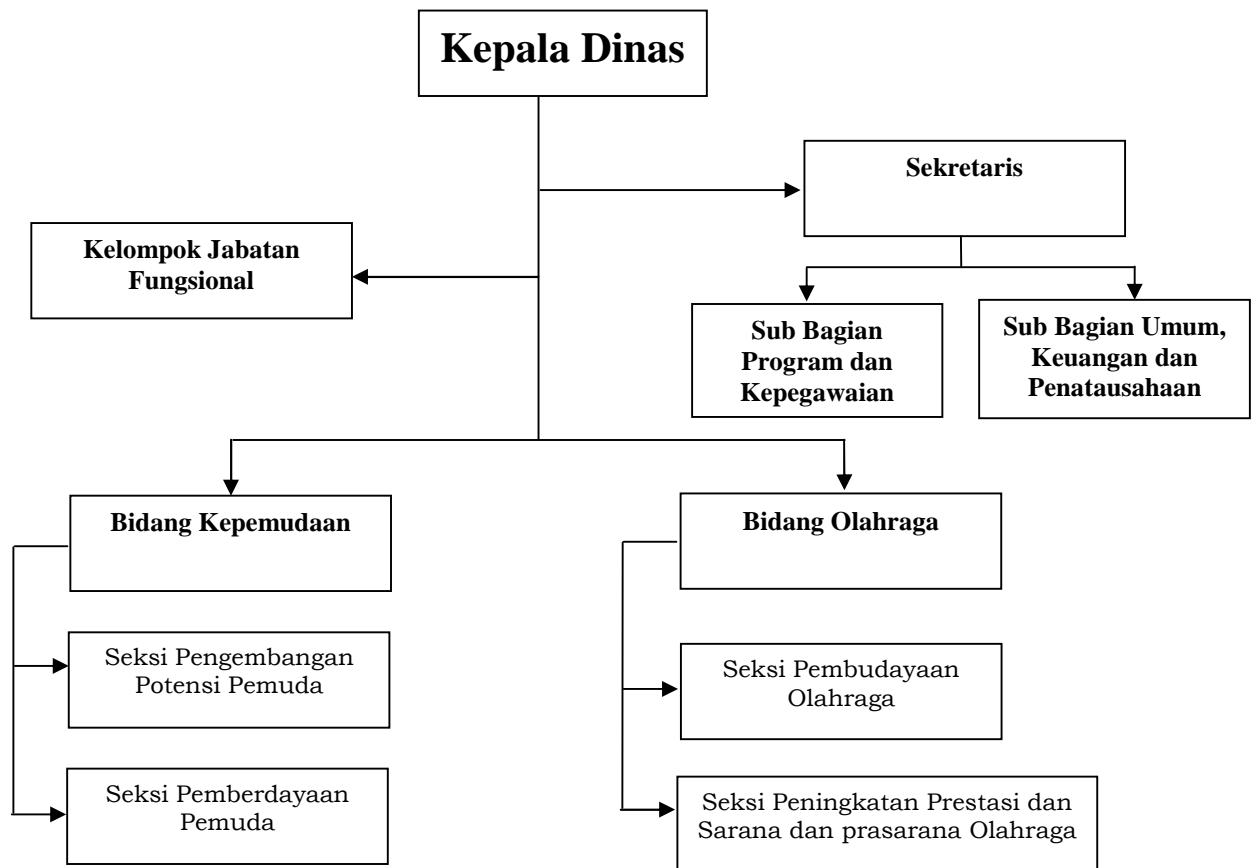
Sedangkan untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kewenangan :

1. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
2. Pembinaan dan pengembangan olah raga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah ;
3. Penyelenggaraan kejuaraan olah raga tingkat kota ;
4. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan pemuda kader ;
5. Pembinaan dan pengembangan organisasi olah raga tingkat kota ;
6. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi ;
7. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota ;

8. Kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
9. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda ;
10. Peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
11. Pengaturan system penganugerahan prestasi Kepemudaan dan Olahraga ;
12. Peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina olahraga ;
13. Pemberdayaan dan pemasyarakatan olah raga serta peningkatan kebugaran jasmani msyarakat ;
14. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan olahraga dan tenaga keolahragaan ;
15. Pembinaan dan pengembangan prestasi olah raga termasuk olah raga unggulan ;
16. Peningkatan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
17. Pengembangan jaringan dan system informasi Kepemudaan dan Olahraga ;
18. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan, lembaga olahraga ;
19. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda ;
20. Fasilitasi dan dukungan aktivitas Kepemudaan dan Olahraga lintas kecamatan ;
21. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga;
22. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kepemudaan dan Olahraga tingkat kota ;
23. Fasilitasi kerjasama antar kecamatan, kota, propinsi, pemerintah dan internasional Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
24. Koordinasi antar dinas instansi terkait Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Pembinaan pemberian bimbingan, supervise dan konsultasi urusan Pemerintah di Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai lembaga teknis daerah pada Pemerintah Kota Blitar memiliki Struktur Organisasi sebagaimana disajikan berikut ini :

Gambar II 1.1
SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR



Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, susunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Program dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang
3. Bidang Kepemudaan, membawahi :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Potensi Pemuda
4. Bidang Olahraga, membawahi :
 - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
 - b. Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas.

Sedangkan fungsi yang melekat dari masing - masing organisasi yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar antara lain :

A. Sekretariat Dinas

Dipimpin oleh seorang Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi di lingkungan dinas meliputi perencanaan, pengkoordinasian tugas pada bidang - bidang, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan dan administrasi keuangan.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menjalankan fungsi :

1. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
2. Pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing - masing bidang secara terpadu ;
3. Pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang - bidang di lingkungan Dinas ;
4. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program / kegiatan Sekretariat ;
5. Pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ;
6. Pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) ;
7. Pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) ;
8. Fasilitasi Penyusunan Penetapan Kinerja (PK) ;
9. Pengoordinasian dan fasilitasi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
10. Pengoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana organisasi Dinas ;

11. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas ;
12. Pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas - tugas keprotokolan dan kehumasan ;
13. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat - rapat dinas ;
14. Fasilitasi pelaksanaan pembelian / pengadaan atau pembangunan aset tetap yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ;
15. Fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ;
16. Fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah ;
17. Pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya ;
18. Fasilitasi pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan ;
19. Pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan ;
20. Fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) masing - masing bidang dan Standar Pelayanan Publik (SPP) ;
21. Fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
22. Fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
23. Fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) ;
24. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui

sub domain website Pemerintah Daerah;

26. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan ;
27. Penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan informasi dan publikasi ;
28. Pengkoordinasian, penyusunan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
29. Pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi dimaksud, Sekretaris Dinas Kepemudaan dan Olahraga dibantu oleh :

a. Sub Bagian Program dan Kepegawaian

Sub Bagian Program dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Sub Bagian Program dan Kepegawaian mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang program dan kepegawaian ;
2. Melaksanakan pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan masing masing unit di lingkungan Dinas ;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana program dan / atau kegiatan ;
4. Melakukan kegiatan pelayanan kegiatan program dan kepegawaian di lingkungan Dinas ;
5. Melaksanakan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kinerja Tahunan Dinas ;
6. Melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja Dinas ;
7. Melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) Dinas dan Dokumen Perubahannya ;
8. Melaksanakan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) ;

9. Melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
10. Melaksanakan fasilitasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan perundangan ;
11. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi administrasi program dan kepegawaian ;
12. Menyusun, mengelola dan memelihara data administrasi kepegawaian dan tugas tugas kehumasan ;
13. Melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga ;
14. Menyusun dan melaksanakan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
15. Melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodic yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan.

b. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang

Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Untuk menjalankannya, Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang melaksanakan tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang administrasi umum keuangan dan penatausahaan barang ;
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan administrasi umum keuangan dan penatausahaan barang ;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana program dan / atau kegiatan Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;

4. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi umum keuangan dan penatausahaan barang dan administrasi pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban keuangan ;
5. Melakukan penatausahaan keuangan Dinas dan pengelolaan urusan gaji pegawai Dinas, serta verifikasi surat pertanggung jawaban (SPJ) ;
6. Penyiapan usulan pejabat pengelola keuangan di lingkup Dinas ;
7. Melaksanakan dan mengelola surat – menyurat dan tata kearsipan ;
8. Melaksanakan dan mengelola urusan rumah tangga, protokoler, upacara dan rapat Dinas ;
9. Pengelolaan administrasi perjalanan dinas ;
10. Melaksanakan urusan keamanan, kebersihan dan tata laksana
11. Melaksanakan dan pengendalian tata usaha pengadaan, penyimpanan, pdistribusian, perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku ;
12. Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ;
13. Melaksanakan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
14. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang ;
15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidangn tugasnya.

B. Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kepemudaan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Kepemudaan. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kepemudaan menjalankan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kepemudaan berdasarkan perundang undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
2. Penyusunan program / kegiatan di Bidang Kepemudaan ;
3. Pengoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan kecakapan hidup pemuda, kelembagaan dan peran serta pemuda ;
4. Fasilitasi pengembangan manajemen, wawasan dan kreativitas Bidang Kepemudaan ;
5. Pelaksanaan kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
6. Fasilitasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda;
7. Fasilitasi peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
8. Fasilitasi pengaturan system penganugerahan prestasi pemuda ;
9. Fasilitasi peningkatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan ;
10. Fasilitasi pengembangan jaringan dan system informasi Bidang Kepemudaan ;
11. Penyusunan norma, standart dan kriteria lembaga kepemudaan;
12. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan ;
13. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda ;
14. Fasilitasi dan dukungan aktivitas kepemudaan ;
15. Pembinaan, pengendalian dan pelaporan kinerja di Bidang Kepemudaan ;
16. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di Bidang Kepemudaan ;
17. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi dimaksud, Kepala Bidang Kepemudaan dibantu oleh :

a. Seksi Pemberdayaan Pemuda

Seksi Pemberdayaan Pemuda dipimpin oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kepemudaan.

Seksi Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Bidang Pemberdayaan Pemuda ;

2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan pemberdayaan pemuda ;
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan pemberdayaan pemuda ;
4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pemberdayaan pemuda ;
5. Melakukan pemberdayaan, perintisan dan pendampingan dalam rangka peningkatan produktivitas dan kecakapan hidup pemuda ;
6. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) pemuda ;
7. Pelaksanaan peningkatan SDM pemuda, wawasan pemuda, serta peningkatan kapasitas pemuda ;
8. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan jaringan dan system informasi kepemudaan ;
9. Melakukan penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan di Bidang Kepemudaan ;
10. Melakukan kegiatan peayanan teknis dan administrasi pemberdayaan pemuda ;
11. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana kepemudaan ;
12. Melakukan pendataan hasil kerja pemberdayaan pemuda ;
13. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepemudaan sesuai dengan bidangn tugasnya.

b. Seksi Pengembangan Potensi Pemuda

Seksi Pengembangan Potensi Pemuda dipimpin oleh Kepala Seksi Pengembangan Potensi Pemuda yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kepemudaan.

Seksi Pengembangan Potensi Pemuda mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Bidang Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;

2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan di Bidang Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;
4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;
5. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pengembangan peran serta dan aktivitas pemuda secara lintas bidang dan sektoral pembangunan ;
6. Melakukan pemberdayaan, perintisan, pendampingan dan pengawasan organisasi / lembaga kepemudaan ;
7. Fasilitasi pemberdayaan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, organisasi pemuda ;
8. Menyiapkan data sebagai bahan rekomendasi perizinan pembentukan lembaga / organisasi kepemudaan ;
9. Melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi kelembagaan dan peran serta pemuda ;
10. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepemudaan sesuai dengan bidangn tugasnya.

C. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Olahraga yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Olahraga mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Olahraga. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Olahraga menjalankan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Olahraga berdasarkan perundang undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
2. Penyusunan program / kegiatan di bidang olahraga ;
3. Pengoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan manajemen dan pemasyarakatan olahraga, pembinaan prestasi dan sarana prasarana ;

4. Pelaksanaan dan penetapan kebijakan daerah mengenai kriteria system pemberian penghargaan / anugerah bagi insane / lembaga yang berjasa di bidang olah raga dan kerjasama di bidang olah raga ;
5. Fasilitasi penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga ;
6. Fasilitasi peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina olahraga ;
7. Fasilitasi pengaturan system penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olahraga ;
8. Fasilitasi pemberdayaan dan pemasyarakatan olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat ;
9. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan olahraga dan tenaga keolahragaan ;
10. Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan ;
11. Fasilitasi peningkatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana Bidang olahraga seperti Gedung dan Kios Stadion Supriadi, Lapangan Tenis Kebonrojo, GOR Soekarno Hatta seta sarana dan prasarana olah raga lainnya ;
12. Fasilitasi pemungutan retribusi pemakaian sarana dan prasarana olahraga ;
13. Fasilitasi pengembangan jaringan dan system informasi Bidang OlahRaga ;
14. Penyusunan norma, standart dan kriteria lembaga olahraga ;
15. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga lembaga olahraga ;
16. Pembinaan, pengendalian dan pelaporan kinerja di Bidang OlahRaga ;
17. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di Bidang OlahRaga ;
18. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi dimaksud, Kepala Bidang Olahraga dibantu oleh :

a. Seksi Pembudayaan Olahraga

Seksi Pembudayaan Olahraga dipimpin oleh Kepala Seksi Pembudayaan Olahraga yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang

Olahraga.

Seksi Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan di Bidang Pembudayaan Olahraga ;
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan Pembudayaan Olahraga ;
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan Pembudayaan Olahraga ;
4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria Pembudayaan Olahraga ;
5. Melakukan pengembangan dan pengelolaan keolahragaan ;
6. Pengelolaan olah raga pendidikan, olahraga rekreasi, sekolah khusus olahraga, olahraga tradisional, kemitraan dan penghargaan olahraga ;
7. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga ;
8. Menyelenggarakan kegiatan kemitraan industri dan kewirausahaan olahraga ;
9. Menyiapkan data sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) keolahragaan ;
10. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pengembangan jaringan dan system informasi keolahragaan ;
11. Melakukan pemberdayaan dan pemasyarakatan olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat ;
12. Melakukan kegiatan pelayananteknis dan administrasi manajemen dan pemasyarakatan olah raga ;
13. Melakukan pendataan hasil kerja manajemen dan pemasyarakatan olahraga ;
14. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Olah Raga sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga

Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga dipimpin oleh Kepala Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Olahraga.

Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan di Bidang Olahraga ;
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan prestasi dan sarana prasana ;
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan pembinaan prestasi dan sarana prasana ;
4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pembinaan prestasi dan sarana prasana ;
5. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keolahragaan ;
6. Menyelenggarakan penggalian potensi pelaku olahraga dan upaya pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan ;
7. Menyelenggarakan pengembangan, pembinaan dan pengawasan terhadap organisasi keolahragaan ;
8. Melakukan pengaturan system penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olahraga ;
9. Memfasilitasi peningkatan dan pembangunan prasarana dan sarana olahraga ;
10. Memfasilitasi kegiatan di bidang pengadaan prasarana dan sarana olahraga ;
11. Melakukan pemeliharaan rutin dan berkala terhadap sarana dan prasarana olahraga ;
12. Pemungutan retribusi pemakaian sarana dan prasarana olahraga ;
13. Melakukan kegiatan pelayananteknis dan administrasi pembinaan prestasi dan sarana prasarana ;
14. Melakukan pendataan hasil kerja pembinaan prestasi dan sarana prasarana ;
15. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai bidang tugasnya ;
16. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

A. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, didukung oleh personil sebanyak 31 orang dengan perincian sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel II.2.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	37 orang
2	Wanita	5 orang
	Jumlah	42 orang

Sumber : Dispora 2017

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel II.2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S-2)	2 orang
2	Sarjana (S-1)	9 orang
3	Diploma (D-2)	1 orang
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	26 orang
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2 orang
6	Sekolah Dasar (SD)	2 orang
	Jumlah	42 orang

Sumber : Dispora 2017

Golongan ruang mempunyai keterkaitan dengan karier pegawai, dimana karier pegawai dapat mendukung tugas dan fungsi organisasi. Berdasarkan data yang ada, golongan ruang pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel II.2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang

No	Golongan /Ruang	Jumlah
1	IV / c	1 orang
2	IV / b	3 orang
3	IV / a	0 orang
4	III / d	6 orang
5	III / c	1 orang
6	III / b	0 orang
7	III / a	0 orang
8	II / d	1 orang
9	II / c	6 orang
10	II / b	1 orang
11	II / a	1 orang
12	I / d	1 orang
13	I / c	1 orang
14	I / b	1 orang
15	I / a	0 orang
16	PTT	1 orang
17	Outsourcing	18 orang
	Jumlah	42 orang

Sumber : *Dispora 2017*

Didalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu unit organisasi dibedakan antara pemegang jabatan struktural dan pemegang jabatan non struktural ke 2 pemegang jabatan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting didalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Untuk melihat jumlah pemegang jabatan baik struktural maupun pemegang jabatan non struktural pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ditunjukkan dengan tabel berikut ini :

Tabel II.2.4
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	10 orang
2	Non Struktural	32 orang
	Jumlah	42 orang

Sumber : *Dispora 2017*

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mengirimkan personil untuk mengikuti diklat kepemimpinan maupun diklat fungsional. Untuk melihat jumlah peserta diklat sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut berikut ini :

Tabel 2.2.5
Jumlah Pegawai yang Mengikuti Diklat

No	Jenis Diklat	Jumlah
a.	Diklat Kepemimpinan	
	1) Diklat PIM II	1 orang
	2) Diklat PIM Tk. III	3 orang
	3) Diklat PIM Tk. IV	5 orang
	4) SPAMA	0 orang
	5) ADUMLA	0 orang
	6) ADUM	0 orang

Sumber : *Dispora 2017*

B. Sarana Prasarana

Prasarana Kantor yang digunakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah Gedung Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang terletak di Jl. Sumatra No. 60A Kota Blitar. Ruangan tempat kerja terdiri dari 1 ruang Kepala Dinas, 1 ruang kerja sekretariat, 2 ruang kerja bidang, 1 ruang rapat dan 2 ruang pertemuan. Semua ruang kerja sudah dilengkapi dengan AC, dengan kondisi tempat kerja tersebut sudah memadai. Permasalahan yang ditemui adalah belum tersedianya mebelair sarana kerja lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dikarenakan masih merupakan Dinas yang baru.

Melihat kondisi sarana prasarana yang tersedia, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2.6
JUMLAH SARANA PRASARANA PADA DISPORA

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN/ KONDISI
1	Gedung	6 unit	Memadai
2	Kendaraan Roda 4	2 buah	Memadai
3	Kendaraan Roda 2	4 buah	Baik
4	Personal Komputer	4 buah	Memadai
5	Laptop	5 buah	4 Baik / 1 Rusak
6	Pesawat telepon	1 buah	Baik
7	Faximile	1 buah	Rusak
8	Televisi	1 buah	Rusak
9	Air Conditioner (AC)	6 buah	Baik
10	Brankas	2 buah	Cukup
11	Filling Besi	6 buah	Baik
12	Bufet	3 buah	Baik
13	Meja Tulis	30 buah	Cukup
14	Kursi Kayu	14 buah	Cukup
15	Kipas angin	5 buah	Baik
16	Jam dinding	8 buah	Baik
17	Foto Presiden, WakilPresiden & Garuda	3 stell	Baik
18	Papan pengumuman	1 buah	baik
19	Printer inject black and colour	4 buah	baik
20	Meja Sice	10 buah	baik
21	Kursi Sice	40 buah	baik
22	Kursi Tamu	1 buah	baik
23	Kursi Plastik	70 buah	baik
24	Kursi Ruang Tunggu	16 buah	8 Baik / 8 Rusak
25	Camera	1 buah	baik
26	Almari piala	1 buah	baik
27	Almari Laci	1 buah	baik
28	Karpet Gulung Uk 15 mt	130 buah	baik
29	Karpet Gulung Uk 7,5 mt	30 buah	baik
30	Meja Rapat Oval	1 Set	Baik
31	Meja Rapat Panjang	5 buah	baik
31	Meja Rapat Panjang	6 buah	Baik
32	Rak TV	1 buah	Baik
33	Kursi Kerja Eselon 2	1 buah	Baik
34	Kursi Kerja Eselon 3	1 buah	Baik
35	Kursi Kerja Eselon 4	1 buah	Rusak
36	Meja Kerja Eselon 3	4 buah	Baik
37	CCTV	5 buah	Rusak
38	Meja Piket	1 buah	Baik

2.3 Kinerja Pelayanan DISPORA

Dalam Renstra pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ditunjukkan melalui perbandingan antara capaian pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dengan target kinerja yang terdapat pada Renstra Disporbudpar periode sebelumnya. Pencapaian kinerja pelayanan pada Renstra ini adalah capaian kinerja pelayanan yang didasarkan pada Renstra Disporbudpar Kota Blitar Tahun 2011–2015.

Sebagaimana dimaklumi berdasarkan Peraturan daerah Kota Blitar Nomor 04 tahun 2013, Dinas PORBUDPAR dibentuk tahun 2013 dan mulai operasionalisasinya Oktober 2014. Dengan demikian kinerja pelayanan yang dapat diukur dalam periodeisasi 2011 – 2015 hanyalah 2 tahun yakni tahun 2014 dan 2015 terlihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 2.3.1
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PEMBINAAN PELAJAR / GENERASI MUDA / MASYARAKAT
TAHUN 2014 - 2015

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGET IKK	Target SKPD		Realisasi Capaian		Rasio Capaian	
				2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	5		6		7	
1	Terlaksananya Hari Sumpah Pemuda			1	1	1	1	100%	100%
2	Terlaksananya fasilitasi KNPI			2	60	2	60	100%	100%
3	Terlaksananya hasil karya pemuda			1	28	1	28	100%	100%
4	Terlaksananya pembinaan kepemudaan			1	180	1	180	100%	100%
5	Terlaksananya kunjungan kerja ke Bali			-	250	-	223	-	89,2%
6	Terlaksananya pelatihan bahasa Inggris bagi pemuda			-	30	-	30	-	100%
7	Pelatihan komputer			1	-	1	-	100%	-
8	Pameran kepemudaan			1	-	1	-	100%	-

Tabel 2.3.2
PENINGKATAN OLAHRAGA DAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
TAHUN 2014 - 2015

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGET IKK	Target SKPD		Realisasi Capaian		Rasio Capaian	
				2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	5		6		7	
1	Pemeliharaan gedung sarana prasarana olah raga			5	5	3	5	60%	100%
2	Terlaksananya pelatihan instruktur senam			1	-	1	-	100%	-
3	Terlaksananya pembinaan FORMI			12	12	12	12	100%	100%
4	Terlaksananya pengiriman atlet dan pelatih ke luar daerah			90	7	88	7	97,8%	100%
5	Terlaksananya pemberian bantuan olahraga			1	-	1	-	100%	-
6	Terlaksananya peringatan haornas			1	1	1	1	100%	100%
7	Terlaksananya senam minggu pagi			42	-	34	-	80,9%	-
8	Peningkatan pelatihan pelatih bulu tangkis			-	-	-	-	-	-

Tabel 2.3.3
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN URUSAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
PADA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR
TAHUN 2011 – 2015

Uraian	Anggaran pada tahun ke (000)					Realisasi anggaran pada tahun ke (000)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran tahun ke					Rata-rata Pertumbuhan (000)	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011 1	2012 13	2013 14	2014 15	2015 16	Anggaran 17	Realisasi 18
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
PENDAPATAN DAERAH				0	0				0	0				0	0	0	0
BELANJA DAERAH																	
Belanja Tidak Lansung																	
- Belanja pegawai																	
- Belanja bunga				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Subsidi				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Hibah				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Bantuan Sosial				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja Bagi Hasil kepada Prov./Kab./Kota dan Kelurahan				0	0				0	0				0	0	0	0
- Belanja tak terduga				0	0				0	0				0	0	0	0
Belanja langsung																	
1 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				1.260.136.111	1.450.733.955				1.119.146.178	1.219.990.543				88,81	84,09	772.866.703	611.679.046
2 PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				889.079.551	938.787.810				808.430.672	886.649.532				90,93	94,45	750.708.338	451.362.006
3 PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN				10.058.465	31.473.050				9.954.650	29.970.350				98,97	95,23	13.085.523	10.332.020

Uraian	Anggaran pada tahun ke (000)					Realisasi anggaran pada tahun ke (000)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran tahun ke					Rata-rata Pertumbuhan (000)	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4 PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	-	-	-	155.640.000	835.504.500				144.550.600	665.839.547				92,87	79,69	198.228.900	162.078.029
5 PROGRAM PENINGKATAN UPAYA PERNUMBUHAN KEWIRUSAHAAN DAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA	-	-	-	27.562.500	145.126.500	-	-	-	27.562.000	116.362.500	-	-	-	100,00	80,18	34.537.800	28.784.900
6 PROGRAM PENGEMBANGAN KEBIJAKAN MANAJEMEN OLAH RAGA	-	-	-	12.843.000	16.422.700	-	-	-	12.843.000	16.422.700	-	-	-	100,00	100,00	5.853.140	5.853.140
7 PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	-	-	-	253.959.500	652.562.150	-	-	-	235.917.000	404.274.250	-	-	-	92,90	61,95	181.304.330	128.038.250
8 PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA				572.029.483	1.025.362.600	-	-	-	562.415.000	949.139.628	-	-	-	98,32	92,57	319.478.417	302.310.926
9 PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA				242.663.700	184.118.100	-	-	-	219.188.500	178.548.000	-	-	-	90,33	96,97	239.453.060	161.740.060
1 PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA				390.759.480	471.896.400	-	-	-	385.240.285	456.314.776	-	-	-	98,59	96,70	365.680.776	296.460.398
1 PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA				686.999.920	1.103.874.850	-	-	-	664.860.010	1.089.181.129	-	-	-	96,78	98,67	682.068.534	581.188.248
1 PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA				560.462.300	764.992.150	-	-	-	529.031.050	656.719.986	-	-	-	94,39	85,85	391.712.185	340.904.858
1 PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA				3.212.371.500	1.478.954.400	-	-	-	3.139.601.675	1.402.840.700	-	-	-	97,73	94,85	1.307.623.896	921.972.675
1 PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN				225.093.500	273.503.450	-	-	-	210.398.050	224.183.982	-	-	-	93,47	81,97	219.581.470	158.022.039
1 MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.691.000	5.912.483
PEMBIAYAAN				8.499.659.010	9.373.312.615	0			8.069.138.670	8.296.437.623	0	0	0	0	0	5.488.874.073	4.166.639.078

2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan DISPORA

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melaksanakan proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan-aturan dan arahan kebijakan baik dalam Rencana Strategis Kementerian, Provinsi Jawa Timur maupun RTRW Kota Blitar. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan Kepemudaan dan Olahraga yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pada lima tahun mendatang.

Pemuda dan olahraga memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat Indonesia yang berkualitas. Pemuda merupakan generasi penerus, penanggung jawab dan pelaku pembangunan masa depan. Kekuatan bangsa di masa mendatang tercermin dari kualitas sumber daya pemuda saat ini. Selain itu, pemuda juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, salah satunya karena proporsi jumlah penduduk usia muda yang relatif lebih besar dibanding penduduk lain. Akan tetapi apabila hal ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi bumerang bagi bangsa, karena bila jumlah yang besar ini tidak dapat terserap dalam pasar tenaga kerja maka akan menimbulkan pengangguran yang malah menjadi beban masyarakat. Untuk itu, pemuda harus disiapkan dan diberdayakan agar mampu memiliki kualitas dan keunggulan daya saing guna menghadapi tuntutan, kebutuhan serta tantangan dan persaingan di era global.

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen organisasi tersebut untuk membawa organisasinya melakukan adaptasi dengan kondisi lingkungan yang senantiasa berubah secara dinamis. Oleh karena itu analisis terhadap lingkungan merupakan kegiatan yang harus dilakukan. Analisis terhadap lingkungan dilakukan baik di lingkungan internal maupun di lingkungan eksternal. Analisis di lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi tantangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi dan kualitas SDM masih perlu ditingkatkan agar mampu merencanakan dan melaksanakan program secara optimal ;
- 2) Kurang maksimalnya pemerintah memberikan penghargaan terhadap para pemuda berprestasi ;
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di klub maupun kelompok masyarakat masih kurang dan optimal, sehingga perlu dialokasikan anggaran untuk peningkatan kondisi sarana prasarana sekaligus Pemeliharaan Rutin / Berkala ;
- 4) Antisipasi pemuda dari adanya pergaulan bebas/ penyalahgunaan penggunaan narkoba yang dengan mudahnya mendapatkan barang - barang terlarang tersebut akibat rendahnya tingkat moral di kalangan pemuda masih sulit di antisipasi dan ditanggulangi ;
- 5) Penanganan pemuda belum tertangani secara optimal ;

Beberapa peluang yang diharapkan dapat menjadi peluang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintah yang semakin "memihak kepentingan" daerah ;
- 2) Penerapan otonomi daerah yang memberi peluang kepada daerah untuk berinovasi tanpa harus menunggu juklak / juknis pusat untuk mengembangkan daerahnya ;
- 3) Terjalannya "networking" yang kondusif antara Pemerintah Daerah dengan DPRD Kota Blitar ;
- 4) Masyarakat Kota Blitar yang semakin "kritis" untuk mengikuti perkembangan pembangunan Kota Blitar;

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.

Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan - lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

Kondisi lokal menjadi basik dari sebuah kondisi yang akan berkembang menjadi isue isue strategis. Karena pada dasarnya kondisi lokal adalah situasi senyatanya yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara seksama. Oleh karena itu, memilah dan memilih kondisi lokal dalam identifikasi masalah menjadi sangat strategis. Adapun kondisi di Kota Blitar yang berkaitan dengan Urusan Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Urusan Pemuda

- a. Belum adanya data potensi pemuda secara rigit dan detail, sehingga saat ini masih sulit dilakukan pemetaan kondisi pemuda di Kota Blitar,
- b. Secara umum kondisi ketrampilan pemuda di Kota Blitar masih belum mengarah pada spesialisasi sehingga belum bisa meraih dan menciptakan lapangan pekerjaan yang bersifat spesialisasi dan profesional,
- c. Masih belum adanya kesamaan gerak dalam tubuh pemuda, yang seharusnya dapat disatukan melalui organisasi besar mereka yaitu KNPI.

2. Urusan Olahraga

- a. Dari 3 (tiga) induk Organisasi Olahraga di Kota Blitar yaitu KONI, FORMI dan NPC (*National Paralympic Committee*) yang mendapatkan perhatian penuh masih KONI yang menangani Olahraga Prestasi ;
- b. Belum terpeliharanya sarana prasarana olahraga yang menjadi aset Pemerintah Daerah, sehingga terkesan Pemerintah Daerah kurang memperhatikan urusan olahraga ;
- c. Masih belum adanya sarana olahraga terpadu yang bisa menjadi tempat berlatih untuk berbagai macam cabang olahraga,
- d. Masih minimnya tenaga pelatih dan wasit pada beberapa cabang olahraga yang kurang favorite, sehingga dalam jangka panjang akan membuat hilangnya cabang olahraga tersebut.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi, tujuan dan program Walikota dan Wakil Walikota Blitar sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021, memiliki Visi:

“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021”.

Visi ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Blitar dalam melaksanakan pembangunan di Kota Blitar, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 6 Misi Kota Blitar yaitu :

1. Meningkatkan Aktualisasi Nilai –Nilai Religius Dalam Kehidupan Bermasyarakat
2. Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan Berdaya Saing Tinggi,
3. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Yang Berorientasi Pada Industri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing Dan Berwawasan Lingkungan,
4. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Berbasis Sistem Pelayanan Berkualitas Dan Partisipatif,
5. Meningkatkan Keharmonisan Sosial Dengan Semangat Rukun Agawe Santoso,
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Dan Profesional.

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;

5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kewenangan :

1. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
2. Pembinaan dan pengembangan Olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah ;
3. Penyelenggaraan kejuaraan Olahraga tingkat kota ;
4. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan pemuda kader ;

5. Pembinaan dan pengembangan organisasi Olahraga tingkat kota ;
6. Pembinaan dan pengembangan Olahraga rekreasi ;
7. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota ;
8. Kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
9. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda ;
10. Peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
11. Pengaturan system penganugerahan prestasi Kepemudaan dan Olahraga ;
12. Peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina Olahraga ;
13. Pemberdayaan dan pemasyarakatan olah raga serta peningkatan kebugaran jasmani msyarakat ;
14. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan Olahraga dan tenaga keolahragaan ;
15. Pembinaan dan pengembangan prestasi Olahraga termasuk Olahraga unggulan ;
16. Peningkatan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
17. Pengembangan jaringan dan system informasi Kepemudaan dan Olahraga ;
18. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan, lembaga Olahraga ;
19. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda ;
20. Fasilitasi dan dukungan aktivitas Kepemudaan dan Olahraga lintas kecamatan ;
21. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga;
22. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kepemudaan dan Olahraga tingkat kota ;
23. Fasilitasi kerjasama antar kecamatan, kota, propinsi, pemerintah dan internasional Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
24. Koordinasi antar dinas instansi terkait Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Pembinaan pemberian bimbingan, supervise dan konsultasi urusan Pemerintah di Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Blitar, terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga tersebut adalah pada misi Kota Blitar :

- **Misi 2 (dua) “ Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan Berdaya Saing Tinggi “**

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah :

- Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga dengan sasaran:
 1. Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda
 2. Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat

Sebagai mana telah diuraikan diatas bahwa visi, misi, program RPJMD 2016 - 2021 merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Dengan berpedoman pada RPJMD maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sesuai tugas dan fungsinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program - program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas utama. Dalam perjalanan pelaksanaan program tentunya terdapat faktor penghambat dan pendorong dalam urusan pelayanan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, sebagaimana diuraikan tabel berikut ini :

Tabel 3.2.1
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan
Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah
Dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD PRO RAKYAT Pada Tahun 2021				
No	Misi dan Program Kepala Daerah & Wakil Kepala Daerah terpilih	Permasalahan pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Misi II: Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan Berdaya Saing Tinggi	Pembinaan Pemuda dan Olahraga belum optimal dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi pemuda / organisasi kepemudaan dan atlit, Rendahnya tingkat pertumbuhan kewirausahaan akibat belum optimalnya kapasitas dan kualitas kelembagaan dan organisasi formal maupun non formal	Masih minimnya kompetensi tenaga pelatih yang profesional, Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan baik.	Adanya sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang aktivitas latihan dan pertandingan olahraga.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Renstra Dinas Pemuda Olahraga Provinsi Jawa Timur.

Telaahan terhadap Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 - 2019 dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019 dimaksudkan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan Renstra Kementrian sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan serta tugas dan fungsinya masing-masing.

A. Telaahan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga

Adapun Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 - 2019 memuat Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi:

“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 - 2019 adalah:

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda,
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega,
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional,
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas,
5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Sedangkan Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.

3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatnya prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

Untuk mencapai Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga, pemerintah daerah diperlukan dalam peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan serta budaya olahraga sebagaimana diamanatkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJM Nasional 2015 – 2019 pada sasaran bidang pemuda olahraga.

Keberadaan pemuda sebagai generasi penerus, penanggungjawab dan pelaku pembangunan bangsa di masa depan diperlukan Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri. Pemuda berkarakter, maju dan mandiri merupakan *output* dari Nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas Bidang Pemuda Olahraga, yakni: (1). Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan; (2) Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama; (3). Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan; (4). Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.

Sedangkan budaya olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Kegiatan permasalahan olahraga menjadi sarana untuk menumbuhkan budaya olahraga. Budaya olahraga yang tinggi ditandai dengan tingkat partisipasi warga masyarakat untuk beraktivitas olahraga yang tinggi dan massal. Dengan budaya olahraga yang tinggi maka olahraga menjadi gaya hidup yang sehat masyarakat Indonesia.

Memperhatikan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga tersebut, Kota Blitar telah menetapkan kebijakan umum dan program pembangunan dalam RPJMD Kota Blitar 2016 – 2021 pada sasaran meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat dengan strategi meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga.

B. Telaahan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur

Visi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang ada didalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 – 2019 adalah:

“Pemuda dan Olahraga yang MANTAP (Mandiri, Tanggap dan Peduli)”

Adapun Misi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

Misi ke-1: Mewujudkan pemuda yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna

Misike-2: Mewujudkan bibit-bibit atlet olahraga yang potensial berbasis IPTEK

Misi ke-3: Penggalan dan pemberdayaan olahraga tradisional serta pemassalan olahraga kebugaran

Tujuan Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang didasarkan pada masing-masing Misi dan dituangkan kedalam Renstra Tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut:

Misi ke-1: Mewujudkan pemuda yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna

Tujuan ke :

1. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan,
2. Meningkatkan pemuda yang berwawasan kebangsaan dan kepeloporan dalam pembangunan,

Misi ke-2:Mewujudkan bibit-bibit atlet olahraga yang potensial berbasis IPTEK

Tujuan ke :

1. Meningkatkan Prestasi Olahraga melalui Program Pembibitan dan Pembinaan atlet pelajar termasuk penyandang disabilitas berbasis IPTEK,
2. Meningkatkan pusat pendidikan olahraga pelajar termasuk penyandang disabilitas

Misi ke-3: Mewujudkan bibit-bibit atlet olahraga yang potensial berbasis IPTEK

Tujuan ke :-

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan dokumen perencanaan daerah yang mengatur tentang rencana pemanfaatan ruang daerah. Pemanfaatan ruang daerah secara garis besar terbagi menjadi menjadi 2 peruntukan yaitu lahan terbangun dan lahan tidak terbangun. Lahan terbangun adalah lahan atau petak yang dalam kerangka waktu perencanaan di atasnya dapat didirikan bangunan baik yang berupa perumahan maupun bangunan ekonomis. Sedangkan lahan tidak terbangun adalah lahan yang di atasnya tidak boleh berdiri sebuah bangunan karena lahan tersebut ditujukan sebagai lahan terbuka hijau atau lahan abadi.

Pengembangan olahraga dapat dilakukan dengan penyediaan Fasilitas umum khususnya yang berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana olahraga dengan pengembangan daerah sekitarnya yang mendukung dan memperkuat fungsi sarana prasarana olahraga. Penguatan sarana prasarana olahraga diarahkan pada pembangunan fasilitas olahraga terpadu atau sport center, serta membangun tempat khusus untuk road race, sehingga road race tidak menggunakan jalan umum untuk kepentingan lalu lintas umum.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan uraian kondisi daerah dan berbagai kebijakan pusat, propinsi maupun kota tersebut diatas, maka isu-isu strategis yang diangkat oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah sebagai berikut :

- a) Kondisi pemuda yang tingkat kompetensinya pada taraf kurang / cukup sehingga tingkat kompetitifnya rendah.
- b) Kesadaran masyarakat tentang olahraga prestasi masih minim, sehingga diperlukan keaktifan Organisasi Olahraga untuk meningkatkan prestasi.

Dengan berjalannya waktu masih banyak permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diantaranya :

- a. Masih minimnya prestasi olahraga masyarakat.
- b. Rendahnya rasio gedung olahraga, juga diikuti oleh minimnya pembinaan olahraga sehingga berimbas pada minimnya prestasi olahraga di kalangan pemuda.
- c. Masih rendahnya tingkat pertumbuhan kelompok wirausaha / entrepreneurship di kalangan pemuda
- d. Masih rendahnya kapasitas dan kualitas kelembagaan kepemudaan baik formal melalui organisasi kepemudaan maupun non formal yaitu kelompok sosial masyarakat.
- e. Masih sangat minimnya sarana dan prasarana kantor penunjang tugas pokok dan fungsi.
- f. Perlunya Sekretariat Kantor KNPI.
- g. Perlunya Sekretariat Kantor FORMI.
- h. Perlunya fasilitasi kantor cabang olahraga.
- i. Peran pemuda belum begitu diberikan porsi yang lebih banyak dalam pembangunan Kota Blitar.
- j. Penanganan yang serius untuk pemuda putus sekolah dan yang sudah lulus sekolah dalam rangka mengurangi anak jalanan dan kenakalan remaja.
- k. Perlunya lapangan bulu tangkis yang berstandart nasional.
- l. Perlu penanganan lebih serius terkait sarana prasarana olahraga khususnya lapangan sirkuit,
- m. Perlu kelengkapan sarana prasarana olahraga.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DISPORA

Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2016 – 2021. Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumusan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TUJUAN	SASARAN
Meningkatakan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	1. Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda 2. Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam perumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar beserta indikator kinerja disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1.1
TUJUAN JANGKA MENENGAH DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

No.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	RUMUS	TARGET	
				AWAL	AKHIR
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	$\frac{\text{Jumlah Organisasi Kepemudaan yg Aktif}}{\text{Jumlah Organisasi Kepemudaan yg Ada}} \times 100 \%$ <p>Dokumen perencanaan pembangunan yang dimaksud meliputi RPJMD, RKPD, Renstra, Renja/RKT, RKA, DPA. Kondisi Baik, konsisten dan selaras dibuktikan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian program RKPD dengan RPJMD, Kesesuaian sasaran dan program Renstra SKPD dengan RPJMD, Kesesuaian Renja SKPD dengan RKPD, Kesesuaian RKA SKPD dengan Renja SKPD 	50%	66%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	$\frac{\text{Jumlah Atlit yg Berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit Delegasi}} \times 100 \%$ <p>Dokumen perencanaan pembangunan yang dimaksud meliputi RPJMD, RKPD, Renstra, Renja/RKT, RKA, DPA. Kondisi Baik, konsisten dan selaras dibuktikan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian program RKPD dengan RPJMD, Kesesuaian sasaran dan program Renstra SKPD dengan RPJMD, Kesesuaian Renja SKPD dengan RKPD, Kesesuaian RKA SKPD dengan Renja SKPD 	50%	66%

Tabel 4.1.2
SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RUMUS	TARGET SASARAN					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda	Persentase Peningkatan Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan	$\frac{\text{Jumlah Kegiatan Org. Kepemudaan Th. N} - (\text{N-1})}{\text{Jumlah Kegiatan Org. Kepemudaan Tahun N}} \times 100\%$	30%	30%	40%	40%	40%	50%
2	Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat	Persentase Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga	$\frac{\text{Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th. N} - \text{Jumlah Organisasi Olahraga Th. Awal}}{\text{Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th. Awal}} \times 100\%$	30%	30%	40%	40%	40%	50%

Tabel. 4.1.3
TUJUAN, SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
TAHUN 2016

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	RUMUS PERHITUNGAN	TARGET AKHIR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RUMUS PERHITUNGAN	TARGET 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif / Jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada X 100 %	66 %	Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda	Persentase Peningkatan Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan Tahun N-(N-1) / Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan Tahun N X 100 %	30 %
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Jumlah Atlit yang berprestasi / Jumlah Atlit Delegasi X 100 %	66 %	Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat	Persentase Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga	Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th. N – Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th.Awal / Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th. Awal X 100 %	30 %

Tabel. 4.1.4
TUJUAN, SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
TAHUN 2017 - 2021

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	RUMUS PERHITUNGAN	TARGET AKHIR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RUMUS PERHITUNGAN	TARGET				
								2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif / Jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada X 100 %	66 %	Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda	Persentase Peningkatan Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan Tahun N-(N-1) / Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan Tahun N X 100 %	30 %	40 %	40 %	40 %	50 %
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Jumlah Atlit yang berprestasi / Jumlah Atlit Delegasi X 100 &	66 %	Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat	Persentase Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga	Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th. N – Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th.Awal / Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga Th. Awal X 100 %	30 %	40 %	40 %	40 %	50 %

4.2 Strategi dan kebijakan

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah strategi dan kebijakan Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Kota Blitar.

Untuk merumuskan strategis dan Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah diperlukan analisis

terhadap faktor – faktor tersebut dengan melakukan pengelompokan sebagai berikut :

I. FAKTOR INTERNAL

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan faktor internal adalah aspek kelembagaan yang terkait dengan kewenangan, fungsi dan peran, sumberdaya aparatur, sarana dan prasarana.

1. Aspek Kekuatan

- a. Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang cukup memadai.
- b. Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga.
- c. Memiliki sarana dan prasarana gedung olah raga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit.

2. Aspek Kelemahan

- a. Masih terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, tugas dan fungsi pegawai sehingga terhambat.
- b. Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis.
- c. Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal.

II. FAKTOR EKSTERNAL

Faktor-faktor lingkungan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kinerja Dinas Kepemudaan & Olahraga Kota Blitar yaitu :

1. Aspek Peluang

- a. Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga,
- b. Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, hasil karya lomba kejuaraan,
- c. olah raga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit

2. Aspek Tantangan

- a. Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional.
- b. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

III. PENYUSUNAN STRATEGI

Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja DISPORA. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya, DISPORA harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting.

Pengembangan dan peningkatan kinerja DISPORA yang dilaksanakan memiliki harapan-harapan masa depan yang ingin dicapai, yang bertitik tolak pada kondisi internal dan eksternal dengan keanekaragamannya. Strategi merupakan suatu respon terhadap visi, misi dan tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan Kota Blitar secara keseluruhan.

Strategi-strategi tersebut dilakukan dengan tabulasi silang terhadap faktor-faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan:

1. **Strengths - Opportunities Strategy**, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.
 - Peningkatan koordinasi, sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah.
 - Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pemuda melalui inovasi dan kreatifitas program dan kegiatan.
 - Meningkatkan prestasi olahraga melalui intensitas pembinaan olahraga, fasilitasi kegiatan olahraga prestasi, olahraga pelajar dan olahraga rekreasi.

2. **Weakness - Opportunities Strategy**, yaitu memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal.
 - Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan dan kapasitas SDM aparatur.
 - Peningkatan sistem manajemen pembinaan kepemudaan dan olahraga dalam berprestasi.
3. **Strengths - Threats Strategy**, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak dari tantangan.
 - Meningkatkan keikutsertaan pemuda dalam pelatihan, peningkatan mutu organisasi dan hasil karya serta atlet dalam lomba kejuaraan olahraga.
4. **Weakness - Threats Strategy**, yaitu merupakan strategi pertahanan untuk menghindari kelemahan internal dan menghindari tantangan.
 - Peningkatan jumlah aparatur pembina dan staf berkualitas melalui pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan.
 - Mendorong masyarakat, pemuda dan atlet dengan pemberian pelatihan / tambahan kemampuan (*skill*) dan pembinaan atlet agar dapat berkompeten, berdaya saing dan berprestasi.
 - Rutinitas kejuaraan bidang pemuda dan olahraga perlu digiatkan.
 - Peningkatan kesejahteraan pemuda dan pelaku olahraga.

Penjabaran faktor internal, faktor eksternal dan penjabaran strategi dapat dilihat pada tabel 4.2.1 berikut ini :

Tabel 4.2.1
Penentuan Faktor Internal, Faktor Eksternal & Alternatif Strategi

<p align="center">INTERNAL</p> <p align="center">EKSTERNAL</p>	<p align="center">KEKUATAN (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang cukup memadai, - Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga, - Memiliki sarana dan prasarana gedung olah raga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit, 	<p align="center">KELEMAHAN (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, tugas dan fungsi pegawai sehingga terhambat, - Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis, - Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal,
<p align="center">PELUANG (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, - Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, hasil karya lomba kejuaraan 	<p align="center">STRATEGI S+O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan koordinasi, sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, - <i>Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pemuda melalui inovasi dan kreatifitas program dan kegiatan</i> - <i>Meningkatan prestasi olahraga melalui intensitas pembinaan olahraga, fasilitasi kegiatan olahraga prestasi, olahraga pelajar dan olahraga rekreasi</i> 	<p align="center">STRATEGI W+O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan dan kapasitas SDM aparatur, - Peningkatan sistem manajemen pembinaan kepemudaan dan olahraga dalam berprestasi
<p align="center">TANTANGAN (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional, - Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, - 	<p align="center">STRATEGI S+T</p> <p>Meningkatkan keikutsertaan pemuda dalam pelatihan, peningkatan mutu organisasi dan hasil karya serta atlit dalam lomba kejuaraan olahraga,</p>	<p align="center">STRATEGI W+T</p> <p>Peningkatan jumlah aparatur pembina dan staf berkualitas melalui pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan, Mendorong masyarakat, pemuda dan atlit dengan pemberian pelatihan/ tambahan kemampuan (<i>skill</i>) dan pembinaan atlit agar dapat berkompeten, berdaya saing dan berprestasi, Rutinitas kejuaraan bidang pemuda dan olahraga perlu digiatkan, Peningkatan kesejahteraan pemuda dan pelaku olahraga</p>

Tabel 4.2.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1. Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olah Raga	1.1. Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda	Memberdayakan pemuda dalam kegiatan pembangunan daerah dengan meningkatkan kopetensi pemuda dan profesionalisme pemuda	Peningkatan kopetensi pemuda dan profesionalisme pemuda melalui penyuluhan, pembinaan, peningkatan keimanan, pelatihan ketrampilan dan pelatihan dasar bagi Pemuda
	1.2. Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat	Meningkatan prestasi atlit di kancah regional dan nasional dengan meningkatkan peran Organisasi Olahraga serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana Olahraga	Peningkatan peran Organisasi Olahraga serta peningkatan kualitas dan kuantitas sarpras Olahraga melalui pembinaan dan pengembangan Cabor prestasi / rekreasi / tradisional, pengembangan Olahraga lanjut usia dan penyandang cacat, penyelenggaraan Kompetisi Olahraga, Peningkatan Pembangunan Sarpras dan Pemeliharaan Sarpras Olahraga

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

Tabel 5.1.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
URUSAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DISPORBUDPAR KOTA BLITAR TAHUN 2016

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2016		OPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
										TARGET	Rp.		
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pemuda dan olahraga	Meningkatnya Kualitas Pemuda Dan Peran Serta Kepemudaan	Persentase jumlah pemuda berprestasi yang dibina					PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN Pembinaan kegiatan Kepemudaan	Persentase organisasi kepemudaan yang dibina	50 %	58 %	964.364.300,-	Disporbudpar	Kota Blitar
							Jumlah pembinaan kegiatan kepemudaan fasilitasi KNPI, Pembinaan kepemudaan, Peringatan Sumpah Pemuda, Pameran Hasil karya pemuda		7 Kegiatan	964.364.300,-			
	Meningkatnya Olahraga Dan Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga	Persentase atlet dibina yang berprestasi					PROGRAM PENINGKATAN UPAYA PENUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA Pelatihan Keterampilan bagi pemuda	Persentase jumlah pemuda trampil	20 %	40 %	54.913.000,-	3 Kegiatan	54.913.000,-
							frekuensi pelatihan ketrampilan bagi pemuda meliputi, pelatihan elektro, pelatihan pembuatan sablon						
Meningkatnya Olahraga Dan Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga	Persentase atlet dibina yang berprestasi					PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAH RAGA	Persentase peningkatan peran serta organisasi olahraga dalam perkembangan olah raga yang ada di masyarakat	34 %	34 %	404.571.000,-	5 Kegiatan	385.369.500,-	
						Jumlah pembinaan pemuda melalui olah raga							
						Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga	Peringatan Hari Olahraga Nasional, Pemberian bantuan alat olahraga, Pengiriman atlet keluar daerah, Pembinaan dan fasilitasi FORMI	Frekuensi peningkatan kualitas pelatihan wasit bola voli		1 Kali	19.201.500,-		
						PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana	Jumlah sarana dan prasarana olah raga yang terpelihara dengan baik	4 Obyek Sarpras	5 Obyek Sarpras	1.181.778.300,-			
							Jumlah Sarana Prasarana Olah Raga yang dipelihara		5 Obyek Sarpras	1.181.778.300,-			

Tabel 5.1.2
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF DISPORA KOTA BLITAR TAHUN 2017

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2017		OPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
								TARGET	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda	Persentase peningkatan jumlah kegiatan organisasi kepemudaan	1.19.01.15	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN Pembinaan kegiatan Kepemudaan	Persentase Kegiatan yang diikuti oleh organisasi kepemudaan Jumlah pembinaan kegiatan kepemudaan fasilitasi KNPI, Pembinaan kepemudaan, Latihan Dasar Kepemimpinan bagi Anggota KNPI, Pendataan Potensi Pemuda, Peringatan Sumpah Pemuda Persentase pemuda trampil yang dilatih	50 %	67 %	293.877.000,-	Dispora	Kota Blitar
				1.19.01.15.10			6 Kegiatan 24 OKP	293.877.000,-			
				1.19.01.16	PROGRAM PENINGKATAN UPAYA PENUMBUHAN KEWIRUSAHAAN DAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA Pelatihan Kewirausahaan bagi pemuda		20 %	40 %	116.285.000,-		
				1.19.01.16.01			Jumlah pembinaan pemuda dalam kegiatan kepemudaan, Pameran Hasil Karya Pemuda, Pengiriman Duta JPID	50 Orang	116.285.000,-		
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat	Persentase jumlah kegiatan organisasi olahraga	1.19.01.17	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAH RAGA Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Persentase peningkatan kegiatan pembinaan olahraga Jumlah pembinaan pemuda melalui olahraga, Peringatan Haornas, Pengiriman Atlit keluar daerah, Pembinaan dan Fasilitasi FORMI, Pelaksanaan Even even Olahraga Peningkatan Kualitas Pelatihan / Wasit Sepakbola	34 %	67 %	980.000.000,-		
				1.19.01.17.13			5 Kegiatan	950.000.000,-			
				1.19.01.17.14	Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga		1 Kegiatan	30.000.000,-			
				1.19.01.18	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana Olahraga		80 %	80 %	981.750.000,-		
1.19.01.18.06	Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga yang layak pakai Jumlah Sarana Prasarana Olah Raga yang memenuhi Standart Nasional maupun Internasional	5 Obyek Sarpras	981.750.000,-								

Tabel 5.1.3
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF DISPORA KOTA BLITAR TAHUN 2018 - 2021

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA		OPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
								TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAR GET	Rp.		
								TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pemuda dan olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	Meningkatnya kualitas organisasi pemuda	Persentase peningkatan jumlah kegiatan Organisasi Kepemudaan	2.13.01.05	Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	Persentase pemuda yang aktif	15 %	15 %	525.000.000,-	15 %	630.000.000,-	20 %	661.501.000,-	20 %	692.525.000,-	20 %	2.509.026.000,-	Disp ora	Kota Blitar
				2.13.01.05.04	Pemberian Penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda	Jumlah pemuda yang mendapatkan penyuluhan narkoba	150 Orang	25.000.000,-	150 Orang	26.250.000,-	150 Orang	27.563.000,-	150 Orang	28.941.000,-	600 Orang	270.000.000,-			
				2.13.01.05.05	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Fasilitasi pembinaan Organisasi Kepemudaan Yang Terselenggara (Fasilitasi KNPI, Pembinaan kepemudaan, Latihan Dasar Kepemimpinan bagi Pemuda, Peringatan Sumpah Pemuda, Pameran Hasil karya pemuda)	5 Jenis	400.000.000,-	5 Jenis	420.000.000,-	5 Jenis	441.000.000,-	5 Jenis	463.000.000,-	20 Jenis	1.724.000.000,-			
				2.13.01.05.09	Peningkatan keimanan & ketaqwaan kepemudaan	Jumlah kegiatan pembinaan keagamaan yang terselenggara	2 jenis	25.000.000,-	2 jenis	26.250.000,-	2 jenis	27.563.000,-	2 jenis	28.941.000,-	8 jenis	200.000.000,-			
				2.13.01.05.10	Pelatihan Ketrampilan Bagi pemuda	Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan meliputi pelatihan las, pelatihan pengolahan sampah, pelatihan membuat, kursus mengemudi, pelatihan sablon, Pelatihan Bahasa Inggris	150 orang	150.000.000,-	150 orang	157.500.000,-	150 orang	165.375.000,-	150 orang	171.643.000,-	600 orang	644.518.000,-			

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA		OPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI				
								TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAR GET	Rp.			TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.
								TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Meningkatnya Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat	Persentase jumlah kegiatan organisasi olahraga	2.13.01.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEOLAH RAGAAN	Persentase Cabang Olahraga yang dibina	38 %	46 %	2.115.000.000,-	51 %	4.169.250.000,-	56 %	5.345.913.000,-	92 %	6.443.209.000,-	92 %	18.073.372.000,-	Dispora	Kota Blitar				
				2.13.01.06.01	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Jumlah Pelatihan Administrasi dan Keuangan serta Fasilitas Reorganisasi Cabang KONI yang terselenggara		2 jenis	35.000.000,-	2 jenis	36.750.000,-	2 jenis	38.588.000,-	2 jenis	40.517.000,-	8 jenis	150.855.000,-						
				2.13.01.06.02	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah jenis pembinaan olahraga yg ada di masyarakat yang terselenggara		5 jenis	600.000.000,-	5 jenis	630.000.000,-	5 jenis	661.500.000,-	5 jenis	694.575.000,-	5 jenis	2.586.075.000,-						
				2.13.01.06.03	Pemeliharaan Rutin/ berkala Sarpras OR Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara dengan baik		5 Obyek	900.000.000,-	5 Obyek	945.000.000,-	5 Obyek	992.250.000,-	5 Obyek	1.041.863.000,-	20 Obyek	3.879.113.000,-						
				2.13.01.06.04	Pengembangan olah raga lanjut usia & penyandang cacat	Jumlah pembinaan lansia dan penyandang cacat / disable melalui OR yang terselenggara		2 jenis	100.000.000,-	2 jenis	105.000.000,-	2 jenis	110.250.000,-	2 jenis	115.762.000,-	8 jenis	431.012.000,-						
				2.13.01.06.05	Pengembangan olah raga rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi yang terselenggara		7 Jenis	100.000.000,-	7 Jenis	105.000.000,-	7 Jenis	110.250.000,-	7 Jenis	115.763.000,-	28 Jenis	431.013.000,-						
				2.13.01.06.06	Peningkatan jumlah & kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti praktisi dan teknisi OR	Jumlah Pelatihan Wasit / Pelatih Olahraga		1 jenis	30.000.000,-	1 jenis	31.500.000,-	1 jenis	33.075.000,-	1 jenis	34.729.000,-	4 jenis	129.304.000,-						
				2.13.01.06.07	Peningkatan Pembangunan Sarpras OR	Peningkatan fasilitas sarana prasarana olah raga		-	0,-	2 Obyek	2.000.000.000,-	2 Obyek	3.000.000.000,-	2 Obyek	4.000.000.000,-	6 Obyek	9.000.000.000,-						
				2.13.01.06.08	Penyelenggaraan Kopetisi olah raga usia sekolah	Jumlah pembinaan olah raga prestasi usia sekolah yang terselenggara		1 jenis	350.000.000,-	1 jenis	400.000.000,-	1 jenis	400.000.000,-	1 jenis	400.000.000,-	1 jenis	1.550.000.000,-						

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA		OPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
								TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAR GET	Rp.			TAR GET	Rp.
								TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
				2.13.01.01	Program Pelayanan Perkantoran	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran		100 %	1.387.410.000,-	100 %	1.481.600.000,-	100 %	1.555.670.000,-	100 %	1.633.439.000,-	100 %	6.058.119.000,-	Dispora	Kota Blitar		
				2.13.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listik	Jumlah Rekening yang terbayarkan		4 Rekening	184.800.000,-	4 Rekening	194.000.000,-	4 Rekening	203.700.000,-	4 Rekening	213.885.000,-	16 Rekening	796.385.000,-				
				2.13.01.01.03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah unit kendaraan dinas yg terbayarkan pajaknya		3 Unit	2.000.000,-	3 Unit	2.100.000,-	3 Unit	2.205.000,-	3 Unit	2.315.000,-	12 Unit	8.620.000,-				
				2.13.01.01.04	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah unit gedung yang terbayarkan jasa kebersihannya		6 Unit	9.660.000,-	6 Unit	10.150.000,-	6 Unit	10.650.000,-	6 Unit	11.182.000,-	6 Unit	41.642.000,-				
				2.13.01.01.05	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis ATK yang dipenuhi		26 Jenis	16.750.000,-	26 Jenis	17.600.000,-	26 Jenis	18.480.000,-	26 Jenis	19.404.000,-	104 Jenis	72.234.000,-				
				2.13.01.01.06	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis barang cetakan & penggandaan yang dipenuhi		12 Jenis	15.000.000,-	12 Jenis	15.750.000,-	12 Jenis	16.537.000,-	12 Jenis	17.364.000,-	12 Jenis	64.651.000,-				
				2.13.01.01.07	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor		7 Jenis	10.000.000,-	7 Jenis	10.500.000,-	7 Jenis	11.025.000,-	7 Jenis	11.577.000,-	28 Jenis	43.102.000,-				
				2.13.01.01.09	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang disediakan		32 Jenis	12.000.000,-	32 Jenis	12.600.000,-	32 Jenis	13.230.000,-	32 Jenis	13.892.000,-	128 Jenis	51.722.000,-				
				2.13.01.01.10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia dlm 1 th		2 Jenis	4.200.000,-	3 Jenis	4.500.000,-	3 Jenis	4.725.000,-	3 Jenis	4.960.000,-	12 Jenis	18.385.000,-				
				2.13.01.01.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah paket makanan dan minuman yg tersedia		12 kali	15.000.000,-	12 Bulan	15.750.000,-	12 Bulan	16.537.000,-	12 Bulan	17.364.000,-	48 Bulan	64.651.000,-				

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA		OPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI				
								TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAR GET	Rp.			TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.
								TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
				2.13.01.01.12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti		12 Bulan	150.000.000,-	12 Bulan	157.500.000,-	12 Bulan	165.375.000,-	12 Bulan	173.643.000,-	48 Bulan	646.518.000,-						
				2.13.01.01.15	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah Tenaga Pelayanan Perkantoran Non PNS Yang Tersedia		24 Oran g	755.000.000,-	24 Oran g	812.500.000,-	24 Oran g	853.125.000,-	24 Oran g	895.781.000,-	96 Oran g	3.316.406.000,-						
				2.13.01.01.21	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung kantor		20 Jenis	90.000.000,-	20 Jenis	94.500.000,-	20 Jenis	99.225.000,-	20 Jenis	104.186.000,-	80 Jenis	387.911.000,-						
				2.13.01.01.22	Pengadaan Mebelair	Jumlah Mebelair yang ada		8 Jenis	52.000.000,-	8 Jenis	54.600.000,-	8 Jenis	57.330.000,-	8 Jenis	60.196.000,-	32 Jenis	224.126.000,-						
				2.13.01.01.23	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Jenis pemeliharaan gedung kantor yang terpelihara		2 Jenis	30.000.000,-	2 Jenis	31.500.000,-	2 Jenis	33.075.000,-	2 Jenis	34.728.000,-	8 Jenis	129.303.000,-						
				2.13.01.01.25	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara		3 Unit	30.000.000,-	3 Unit	31.500.000,-	3 Unit	33.075.000,-	3 Unit	34.728.000,-	12 Unit	129.303.000,-						
				2.13.01.01.26	Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara		2 Jenis	3.500.000,-	2 Jenis	3.675.000,-	2 Jenis	3.858.000,-	2 Jenis	4.051.000,-	8 Jenis	15.083.000,-						
				2.13.01.01.27	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara		10 Jenis	7.500.000,-	10 Jenis	7.875.000,-	10 Jenis	8.268.000,-	10 Jenis	8.683.000,-	40 Jenis	32.325.000,-						
				2.13.01.01.29	Pemeliharaan Rutin / Berkala Taman Kantor	Jumlah taman kantor yang terpelihara		-	0,-	1 Jenis	5.000.000,-	1 Jenis	5.250.000,-	1 Jenis	5.500.000,-	3 Jenis	15.750.000,-						
				2.13.01.02	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	Tingkat Partisipasi Perangkat Daerah Dalam Agenda Kota		100 %	60.000.000,-	100 %	63.000.000,-	100 %	66.150.000,-	100 %	69.457.000,-	100 %	258.607.000,-						

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA		OPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
								TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAR GET	Rp.		
								TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.	TAR GET	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				2.13.01.02.03	Fasilitasi keberansertaan pada event daerah & hari besar nasional	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti		5 Even	50.000.000,-	5 Even	52.500.000,-	5 Even	55.125.000,-	5 Even	57.881.000,-	25 Even	215.506.000,-		
				2.13.01.02.04	Penyebarluasan Informasi Program / Kegiatan SKPD	Jumlah Penyebarluasan Informasi Program / Kegiatan SKPD		2 Kali	10.000.000,-	2 Kali	10.500.000,-	2 Kali	11.025.000,-	2 Kali	11.576.000,-	8 Kali	43.101.000,-		
				2.13.01.03	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan		100 %	22.500.000,-	100 %	23.635.000,-	100 %	22.052.000,-	100 %	23.155.000,-	100 %	86.207.000,-		
				2.13.01.03.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen yang tersusun		6 Jenis	10.000.000,-	6 Jenis	10.500.000,-	6 Jenis	10.475.000,-	6 Jenis	11.000.000,-	24 Jenis	40.950.000,-		
				2.13.01.03.03	Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran	Jumlah jenis dokumen yang tersusun		7 Jenis	12.500.000,-	7 Jenis	13.125.000,-	7 Jenis	11.577.000,-	7 Jenis	12.155.000,-	28 Jenis	45.257.000,-		

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

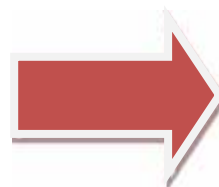
Didalam bab ini, akan dibahas mengenai indikator kinerja dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Keterkaitan RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

- Misi Kedua : Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas dan Berdaya Saing Tinggi
- Tujuan Kedua : Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengetahuan Masyarakat
- Sasaran Ketiga : Meningkatnya Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga

Indikator Sasaran dalam RPJMD tersebut kemudian menjadi Indikator Tujuan dalam RENSTRA yang akhirnya menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021. Indikator Kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sesuai pada tabel 6.1. Dengan demikian indikator kinerja berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sasaran atau kegiatan.

Tabel 6.1.1
KETERKAITAN RPJMD KOTA BLITAR 2016 – 2021
DENGAN RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR TAHUN 2016 -2021

RPJMD KOTA BLITAR, MISI : 2 MENINGKATKAN KUALITAS SDM YANG CERDAS, DAN BERDAYA SAING TINGGI		
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengetahuan Masyarakat	<i>Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Kepemudaan Yang Aktif 2. Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga



RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA		
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
	<i>Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kualitas Organisasi Pemuda 2. Meningkatkan Kegiatan Organisasi Olahraga di Masyarakat
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Peningkatan Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan 2. Persentase Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga

Tabel 6.1.2
INDIKATOR KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2016

INDIKATOR RPJMD	INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	
		2015	2016
1	2	3	4
Persentase Peningkatan Peranserta Organisasi Kepemudaan	Persentase Jumlah Pemuda Berprestasi Yang Dibina	20%	40%
Persentase Peningkatan Organisasi Olahraga Dalam Prestasi Olahraga	Persentase Atlit Dibina Yang Berprestasi	25%	30%

Tabel 6.1.3
INDIKATOR KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2017 - 2021

INDIKATOR RPJMD	INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD (2016)	TARGET					KONDISI KINERJA PADA AKHIR TAHUN 2021
			2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	Persentase Peningkatan Jumlah Kegiatan Organisasi Kepemudaan	30%	30 %	40 %	40 %	40 %	50 %	50 %
Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Persentase Jumlah Kegiatan Organisasi Olahraga	30%	30 %	40 %	40 %	40 %	50 %	50 %

Tabel 6.1.4
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA KOTA BLITAR
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2017 - 2021

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	$\frac{\text{Jumlah OKP yang aktif}}{\text{Jumlah OKP yang ada}} \times 100\%$	50 %	58 %	58 %	66 %	66 %
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	$\frac{\text{Jumlah Atlit yang berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit Delegasi}} \times 100\%$	50 %	58 %	58 %	66 %	66 %

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar disusun sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra OPD, adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (Lima) tahun. Rencana Strategis memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama tahun 2016 - 2021 yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Selain itu, rencana strategis dimaksud juga merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melaksanakan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen seluruh aparat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sangatlah diperlukan karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun sehingga diharapkan seluruh aparatur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Perlu disampaikan bahwa Rencana Strategis ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan perencanaan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan di Kota Blitar, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (*fleksibilitas*) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang – bidang di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.

Blitar, 6 Juli 2017
KEPALA
DINAS KEPEMUDAAN & OLAHRAGA
KOTA BLITAR

Drs. TRI IMAN PRASETYONO, Msi
Pembina Utama Muda
NIP. 19691222 199003 1 006